

ABSTRACT

In this research, we aim to examine the realities of the effect of Financing for Results, Financing for Sale, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. Research related to the factors that affect the profitability that have been carried out previously, will not be the inconsistency of the results of the research with the other studies, so that the research returns to the final issue is still necessary to be done. Profitability is measured by Return On Assets (ROA). Data on this research is obtained from the Syariah Banking Statistics published by Bank Indonesia.

The technique of taking the research was with a purposive sampling method and there were 12 Sharia Commercial Banks that were Aceh Syariah Bank, Muamalat Bank, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Mandiri Syariah Bank, Sharia Maybank Bank, Mega Syariah Bank, Panin Syariah Bank, Panin Syariah Bank and Bank Victoria Sharia with 36 observations. The technical analysis of the research uses a linear regression analysis and is assisted by the SPSS processing program.

The results obtained in the study showed that financing the results of the effect had a negative effect on the identification of profitability with a significance of 0.007. The cost of the buying period has a positive effect and has no significant effect on profitability with significance at 0.068. FDR has a positive effect and is not significant for profitability with significance of 0.052, while the NPF variable has a positive effect and is not significant for profitability with a significance of 0.426.

Keywords: Profitability, Return On Assets (ROA), Financing for Results, Financing for Sale, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) ratio.

ABSTRAK

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi terdapat ketidak konsistenan antara hasil penelitian satu dengan penelitian lainnya, sehingga penelitian kembali terkait hal tersebut masih perlu untuk dilakukan. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Data pada penelitian ini di peroleh dari Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu dengan metode *purposive sampling* dan ada 12 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Maybank Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah dan Bank Victoria Syariah dengan 36 observasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dibantu program pengolahan SPSS.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,007. Pembiayaan jual beli berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,068. FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,052, sedangkan variabel NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,426.

Kata kunci : Profitabilitas, *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF).